

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR ORISINALITAS LAPORAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR ISTILAH ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang masalah 1

1.2. Permasalahan dan Ruang Lingkup 2

 1.2.1 Permasalahan 2

 1.2.2 Ruang Lingkup 2

1.3 Tujuan Perancangan 2

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 2

1.5 Skema Perancangan 4

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Komunikasi	5
2.1.1 Tujuan Komunikasi	5
2.1.2. Model Komunikasi	6
2.2 Komunikasi Massa	9
2.2.1 Proses Komunikasi	9
2.3 Kampanye	10
2.3.1 Jenis Kampanye	10
2.3.2 Strategi Komunikasi dalam Kampanye	11

BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH

3.1 Data dan Fakta	12
3.1.1 Klinik Rehabilitasi Medik ‘Setia Medika’	12
3.1.2 Ikatan Dokter Indonesia	15
3.1.2 Data Kuesioner	17
3.1.3 Data Mengenai Penderita <i>Cerebral Palsy</i>	18
3.1.4 Hasil Wawancara	19
3.1.4.1 Wawancara dengan dr. Yenny Lindoyo, SpRM (Klinik Rehabilitasi Medik ‘SETIA MEDIKA’)	19
3.1.4.2 Wawancara dengan SR. Theresia Paba Alma (Panti Asuhan Bhakti Luhur)	20
3.1.4.3 Wawancara dengan dr. Hana Ratnawati, M.Kes	21
3.1.4.4 Wawancara dengan Terapis di Bhinneka Inclusive School	22
3.1.4.5 Wawancara dengan dr. Dedeh Supantini Jahja, Sp.S.....	23
3.1.4.6 Wawancara dengan dr. Sarah Suzanna	23
3.1.5 Tinjauan terhadap Proyek Sejenis	23
3.2 Analisis terhadap Permasalahan Berdasarkan Data dan Fakta	24
3.2.1 Data	24
3.2.1.1 <i>Cerebral Palsy</i>	24

3.2.1.2 Etiologi	25
3.2.1.3 Gejala Klinis	26
3.2.1.4 Klasifikasi	31
3.2.1.5 Pengobatan	32
3.2.1.6 Diagnosis	32
3.3 Fakta	33
3.3.1 Analisis SWOT (<i>Strength, Weakness, Opportunity, Threat</i>)	34
3.3.2 Analisis STP (<i>Segmentation, Targeting, Positioning</i>)	34
 BAB IV PEMECAHAN MASALAH	
4.1 Konsep Komunikasi	36
4.2 Konsep Kreatif	38
4.3 Konsep Media	38
4.3.1. Poster	39
4.3.2 Brosur	39
4.3.3 X-Banner	40
4.3.4 <i>Goodie Bag</i>	40
4.3.5 Kaos	41
4.3.6 Topi	41
4.4 Hasil Karya	41
4.4.1 Logo Kampanye	41
4.4.2 Poster	42
4.4.3 X-banner	48
4.4.4 Brosur.....	49
4.4.5 <i>Goodie Bag</i>	50
4.4.6 Topi	50
4.4.7 Kaos	51
4.4.8 Kalender	51
4.4.9 Jam Dinding	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Tipe Cerebral Palsy	30
Tabel IV.1 <i>Timeline</i> Kampanye	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Logo Klinik Rehabilitasi Medik Setia Medika	12
Gambar III.2 Logo IDI	15
Gambar III.3 Hasil Kuesioner Pengetahuan masyarakat terhadap Cerebral Palsy	17
Gambar III.4 Hasil Kuesioner seberapa pentingnya <i>Cerebral Palsy</i> disosialisasikan	18
Gambar III.5 Event yang diadakan KOACI.....	24
Gambar III.6 Seminar di Bandung	24
Gambar III.7 Bentuk spastisitas pada jari	27
Gambar III.8 Letak kelumpuhan	27
Gambar III.9 Letak kelumpuhan	28
Gambar IV.1 Logo Kampanye	41
Gambar IV.2 Serial Poster Tahap Awareness 1	42
Gambar IV.3 Serial Poster Tahap Awareness 2	43
Gambar IV.4 Serial Poster Tahap Awareness 3	44
Gambar IV.5 Serial Poster Tahap Awareness 4	45
Gambar IV.6 Poster dan iklan majalah sebelum tahap Informing	46
Gambar IV.7 Poster pada tahap reminding	47
Gambar IV.8 X-banner pada tahap informing	48
Gambar IV.9 Brosur tampak luar	49
Gambar IV.10 Brosur tampak dalam	49
Gambar IV.11 Goodie Bag	50
Gambar IV.12 Topi	50
Gambar IV.13 Kaos	51
Gambar IV.14 Kalender	51
Gambar IV.15 Jam Dinding	52

DAFTAR ISTILAH

- Adduksi: gerakan mendekati tubuh
- Abduksi: gerakan menjauhi tubuh
- Anoksia: keadaan saat bayi tidak mendapatkan oksigen, yang dapat terjadi pada saat kelahiran bayi abnormal, disproporsi sefalo-pelvik, partus lama, plasenta previa, infeksi plasenta, partus menggunakan bantuan instrumen tertentu dan lahir dengan bedah caesar
- Asfiksia: keadaan saat bayi baru lahir tidak dapat bernapas secara spontan dan teratur.
- Benzodiazepine: obat penenang
- Bilirubin: zat yang terbentuk sebagai akibat dari proses pemecahan hemoglobin (zat merah darah) pada system RES dalam tubuh. Selanjutnya mengalami proses konjugasi di liver, dan akhirnya diekskresi (dikeluarkan) oleh liver ke empedu, kemudian ke usus.
- Diazepam: biasanya dikenal dengan Valium merupakan sebuah turunan narkoba. Diazepam disebutkan termasuk dalam golongan psikotropika, nama dagangnya antara lain valium. Indikasinya sebagai obat anti cemas, sedatif-hipnotic, dan obat anti kejang. Efek sampingnya, pada pemakaian kronik dapat menimbulkan ketergantungan jiwa dan raga, menimbulkan rasa kantuk, berkurangnya daya konsentrasi dan reaksi.
- Diplegi: tipe dari cerebaral palsy yang mengenai tungkai dimana ekstremitas atas lebih ringan dari pada ekstremitas bawah.
- Disproporsi sefalopelvik: keadaan yang menggambarkan ketidaksesuaian antara kepala janin dan panggul ibu sehingga janin tidak dapat keluar melalui vagina. Disproporsi sefalopelvik disebabkan oleh panggul sempit, janin yang besar ataupun kombinasi keduanya.

- Distosia: persalinan yang abnormal atau sulit dan ditandai dengan terlalu lambatnya kemajuan persalinan.
- Ekstensi adalah gerakan untuk meluruskan.
- Encephalitis adalah infeksi jaringan otak oleh berbagai macam mikroorganisme. Pada encephalitis terjadi peradangan jaringan otak yang dapat mengenai selaput pembungkus otak dan medula spinalis.
- Eksorotasi: gerakan rotasi ke luar.
- Endorotasi: gerakan ke dalam pada sekeliling sumbu panjang tulang yang bersendi (rotasi).
- Flaksid: keadaan lunglai
- Fleksi adalah gerak menekuk atau membengkokkan.
- Gerakan involunter (GI): suatu gerakan spontan yang tidak disadari, tidak bertujuan, tidak dapat diramalkan dan dikendalikan oleh kemauan, bertambah jelas waktu melakukan gerakan volunter atau dalam keadaan emosi dan menghilang waktu tidur.
- Gestasi: umur kehamilan
- Hemiparese spastik: gangguan pengaturan motorik anggota gerak di persarafi oleh jaras kortikospinalis (piramidalis).
- Heterogen: terdiri atas berbagai unsur yg berbeda sifat atau berlainan jenis; beraneka ragam
- Heuristik: seni dan ilmu pengetahuan dari penemuan. Kata ini berasal dari akar yang sama dalam bahasa Yunani dengan kata "eureka", berarti 'untuk menemukan'. Suatu heuristik untuk masalah yang diberi adalah cara menunjukan perhatian secara berhasil sampai pemecahan.
- Hipoksia: kondisi simtoma kekurangan oksigen pada jaringan tubuh yang terjadi akibat pengaruh perbedaan ketinggian.
- Ikterus: perubahan warna kulit / sclera mata (normal berwarna putih) menjadi kuning karena peningkatan kadar bilirubin dalam darah.

Ikterus pada bayi yang baru lahir dapat merupakan suatu hal yang *fisiologis* (normal), terdapat pada 25-50% pada bayi yang lahir cukup bulan. Tapi juga bisa merupakan hal yang *patologis* (tidak normal) misalnya akibat berlawanannya Rhesus darah bayi dan ibunya, sepsis (infeksi berat), penyumbatan saluran empedu, dan lain-lain.

- Impramin: merupakan suatu senyawa derivat dari dibenzazepin yang karena struktur kimianya disebut sebagai antidepresi trisiklik. Bersama Amitriptilin obat ini obat ini paling banyak digunakan untuk terapi depresi dan dianggap sebagai pengganti penghambat MAO (Monoamin Oksidase) yang tidak banyak digunakan lagi. Obat ini telah dibuktikan dapat mengurangi keadaan depresi, terutama depresi endogenik dan psikogenik.
- Isomorfisme: hubungan satu-satu antara unsur dan operasi suatu sistem di satu pihak dengan unsur dan operasi di satu pihak dengan unsur dan operasi sistem lainnya di lain pihak.
- Klonus: tanda fisik yang terjadi pada pergelangan kaki ketika terjadi pemeriksaan secara tiba-tiba melakukan dorsofleksi secara bergantian dan ritmis.
- Komprehensif: "lengkap" atau mencakup semua hal yang diperlukan.
- Neurologi: cabang dari ilmu kedokteran yang menangani kelainan pada sistem saraf.
- Parsial: berhubungan atau merupakan bagian dari keseluruhan.
- Partus: janin
- Pengobatan kausatif: menggambarkan suatu upaya pengobatan yang berfokus pada "sebab" seperti menemukan sumber infeksi pada gangguan medis ataupun menemukan sumber cemas pada gangguan emosional.
- Pengobatan simtomatik: berfokus pada "akibat" seperti menghilangkan rasa sakit atau nyeri pada gangguan medis dan menghilangkan rasa cemas, gelisah ataupun takut pada gangguan emosional / hambatan pribadi.
- Perinatal: periode yang muncul sekitar pada waktu kelahiran (5 bulan sebelumnya dan satu bulan sesungguhnya). Periode perinatal terjadi pada 22 minggu setelah periode gestasi lewat dan berakhir tujuh hari setelah kelahiran.

- Plasenta previa: plasenta yang letaknya abnormal yaitu pada segmen bawah rahim sehingga menutupi sebagian atau seluruh pembukaan jalan lahir (ostium uteri internum). secara harfiah berarti plasenta yang implantasinya (nempelnya) tidak pada tempat yang seharusnya, yaitu dibagian atas rahim dan menajuhi jalan lahir.
- Postnatal: waktu penyembuhan untuk kembali kepada keadaan tidak hamil dan penyesuaian terhadap penambahan keluarga baru dari selesai persalinan sampai kira-kira 6 minggu tetapi alat genital baru pulih setelah 3 bulan persalinan.
- Pronasi: gerakan menelungkupkan.
- Redundansi adalah penggunaan unsur-unsur segmental secara berlebihan dalam suatu ujaran.
- Refraksi (atau pembiasan): dalam optika geometris didefinisikan sebagai perubahan arah rambat partikel cahaya akibat terjadinya percepatan.
- Retardasi mental: keadaan dengan intelegensia yang kurang (subnormal) sejak masa perkembangan (sejak lahir atau sejak masa anak). Biasanya terdapat perkembangan mental yang kurang secara keseluruhan, tetapi gejala utama ialah intelegensi yang terbelakang. Retardasi mental disebut juga oligofrenia (oligo = kurang atau sedikit dan fren = jiwa) atau tuna mental.
- Strabismus: suatu keadaan dimana kedudukan kedua bola mata tidak searah. Strabismus merupakan suatu kelainan posisi bola mata dan bisa terjadi pada arah atau jauh penglihatan tertentu saja, atau terjadi pada semua arah dan jarak penglihatan.
- Supinasi: gerakan menengadahkan tangan.
- Vokalsional: bersangkutan dengan (sekolah) kejuruan; bersangkutan dengan bimbingan kejuruan.